

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Pelaku Seni Musik Komersial di kota Banjarmasin

Pengertian seni musik adalah cabang seni yang menggunakan media suara atau bunyi untuk menyajikan karya yang dihasilkan seniman. Hampir setiap hari seseorang pasti pernah mendengarkan musik. Sebuah musik memiliki unsur-unsur yang membentuk satu kesatuan yang membuatnya terdengar indah. Setiap kelompok masyarakat memiliki alat musik yang berkembang secara tradisional. Di mana masing-masing kelompok tersebut memiliki media dan cara memainkan alat musik yang berbeda-beda. Berdasarkan fungsinya, musik tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana pendidikan hingga profesi, (Djohan, 2009).

Seni adalah dimensi manusia atau emosi yang dituangkan ke dalam satu media dan diekspresikan di media lain. Kata "musik" berasal dari kata Yunani mousikos, dewa keindahan dengan kekuatan seni dan ilmu pengetahuan. Seni musik didefinisikan sebagai aliran seni yang menggunakan kombinasi timbre dan suara atau hubungan temporal untuk menyampaikan ekspresi, pesan atau nilai.. Pengertian seni musik

adalah cabang seni yang menggunakan media bunyi atau suara dalam menyampaikan sebuah karya yang melibatkan pikiran dan juga rasa pada manusia. (Soedarso, 1990)

Menurut Sumber dari Universitas Esa Unggul Fakultas Desain dan Industri Kreatif (2022) Komersial berarti sesuatu yang memungkinkan seseorang untuk menarik keuntungan dari produk si pencipta, atau yang bisa menghasilkan keunangan dan keuntungan.

Pelaku berarti orang yang melakukan suatu perbuatan . pemeran, pemain, yang melakukan suatu perbuatan, subjek (dalam suatu kalimat dsb); yang merupakan pelaku utama dalam perubahan situasi tertentu.

Dapat disimpulkan pelaku seni musik komersial yaitu orang yang melakukan kegiatan seni musik dan mendapatkan penghasilan dari itu. Pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin bisa dikatakan banyak melebihi dari 100 orang. Orang itu berupa vokalis, pemain musik, erangger, pemain band, pemain panting , pemain gambus dan lain lain yang bisa di jual ke khalayak umum jasa nya dalam dunia hiburan atau entertaint.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penulis mengumpulkan data penelitan dengan cara mengirimkan/pertanyaan tidak langsung kepada responden menggunakan

link Google Form yang dibagikan kepada masyarakat dengan kategori pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin melalui aplikasi WhatsApp dan bertemu langsung. Metode Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sample*, yakni teknik sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling. (Sugiyono, 2017). Selama mereka cocok sebagai sumber data, layak dan memenuhi kategori pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin, penulis berencana untuk mengukur atau mengidentifikasi dalam kasus ini.

C. Karakteristik Responden

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang di berikan kepada responden yang tinggal di kota Banjarmasin. Berdasarkan dari data 97 responden pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin, melalui kuesioner terdapat jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, alamat, jenis pekerjaan dibidang seni musik, rata pendapatan per job mulai dari sebelum sampai sesudah, serta pendapatan perbulan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

1. Hasil responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentasi
1	Laki laki	76	78,4%
2	Perempuan	21	21,6%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Berdasarkan tabel sajian di atas, 78,4% responden pada Pelaku Seni Musik Komersial di Kota Banjarmasin adalah laki-laki dan 21,6% adalah perempuan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dari Pelaku Seni Musik Komersial di kota Bnajarmasin adalah laki-laki.

2. Hasil responden dari usia.

Tabel 4. 2 Hasil Responden Dari Usia.

No	Usia	Frekuensi	Presentasi
1	18	2	2,1%
2	19	6	6,2%
3	20	9	9,3%

4	21	10	10,3%
5	22	10	10,3%
6	23	15	15,5%
7	24	6	6,2%
8	25	11	11,3%
9	26	6	6,2%
10	27	4	4,1%
11	28	4	4,1%
13	29	3	3,1%
14	30	2	2,1%
15	31	1	1%
16	32	4	4,1%
17	33	2	2,1%
18	35	1	1%
19	47	1	1%

Jumlah	97	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Menurut tabel responden mencakup dari umur 18 – 47 tahun. Hasil ini Menunjukkan mayoritas responden dimulai dari umur 21 tahun sampai 25 tahun.

3. Hasil responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4. 3 Hasil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentasi
1	Sd / Mi	1	1%
2	SMP/ Mts	1	1%
3	Sma / Ma	57	58,8%
4	D3	8	8,2%
5	D4 / S1	28	28,9%
6	Lainnya	2	2,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel tersebut, responden dengan pendidikan terakhir mencapai 58,8% untuk SMA, di ikuti oleh lulusan S1 sebesar 28,9%, D3 8,2%, Sd dan Smp 1% dan lainnya 2,1%.

4. Hasil responden berdasarkan Jenis Pekerjaan di bidang seni musik.

Tabel 4. 4 Hasil Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Di Bidang Seni Musik.

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi
1	JOB EVENT (opening, seminar, dan sebagainya)	48	49,5%
2	Job Wedding	58	59,8%
3	Job café/ tempat makan	56	57,7%
4	Job regular	29	29,9%
5	Musik arranger & composer	24	24,7%
6	Iringan pertunjukkan tari, teater, sastra	25	25,8%
7	Lainnya	6	6,2%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel diatas responden berhak memilih semuanya atau diantara pilihan yang disediakan oleh peneliti dikarenakan semua orang punya kelebihan masing-masing. Menurut tabel, responden mayoritas ke jenis pekerjaan Job wedding sebesar 59,8%., job café 57,7%, job event 49,5%, job regular 29,9%, Iringan pertunjukkan tari,teater sasrta 25,8%, musik arranger dan sebagainya 24,7%, dan lainnya sebanyak 6,2%.

5. Hasil responden berdasarkan rata-rata pendapatan dibidang seni musik perjob sebelum masa pandemi (< 2020)

Tabel 4. 5 Hasil Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan Dibidang Seni Musik Perjob Sebelum Masa Pandemi (< 2020)

No	Rata-rata pendapatan	Frekuensi	Presentasi
1	≤50,000	3	3,1%
2	50,000-100,000	5	5,1%
3	100,000-200,000	28	28,9%
4	200,000-350,000	28	28,9%
5	350,000-500,000	16	16,5%
6	≥500,000	17	17,5%

Jumlah	97	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel diatas mayoritas pendapatan perjob sebelum pandemi sebesar 100,000-200,000 dan 200,000-350,000 sebanyak 28,9%. $\geq 500,000$ sebanyak 17,5%, 350,000-500,000 sebanyak 16,5%, 50,100 sebanyak 5,1% dan $\leq 3,1\%$.

6. Hasil responden bedasarkan rata rata pendapatan dibidang seni musik perjob pada masa pandemi (2020–2022)

Tabel 4. 6 Hasil Responden Bedasarkan Rata Rata Pendapatan Dibidang Seni Musik Perjob Pada Masa Pandemi (2020–2022)

No	Rata-rata pendapatan	Frekuensi	Presentasi
1	$\leq 50,000$	8	8,2%
2	50,000-100,000	32	33%
3	100,000-200,000	31	32%
4	200,000-350,000	12	12,4%
5	350,000-500,000	6	6,2%
6	$\geq 500,000$	8	8,2%

Jumlah	97	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel diata pendapatan per job pada masa pandemi sebesar 50,000-100,000 sebanyak 33%, 100,000-200,000 sebanyak 32%, 200,000-350,000 sebanyak 12,4%, $\geq 500,000$ sebanyak 8,2%, $\leq 50,000$ sebanyak 8,2%, 350,000-500,000 sebanyak 6,2%.

7. Hasil responden bedasarkan rata rata pendapatan dibidang seni musik perbulan sebelum masa pandemi (<2020)

Tabel 4. 7 Hasil Responden Bedasarkan Rata Rata Pendapatan Dibidang Seni Musik Perbulan Sebelum Masa Pandemi (<2020)

No	Rata-rata pendapatan	Frekuensi	Presentasi
1	$\leq 500,000$	14	14,5%
2	500,000-1,000,000	27	27,8%
3	1,000,000-2,000,000	30	30,9%
4	2,000,000-4,000,000	10	10,3%
5	$\geq 4,000,000$	16	16,5%

Jumlah	97	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Bedasarkan tabel diatas rata rata pendapatan perbulan sebelum pandemi yaitu 1,000,000-2,000,000 sebanyak 30,9%, 500,000-1,000,000 sebanyak 27,8%, $\geq 4,000,000$ sebanyak 16,5%, $\leq 500,000$ sebanyak 14,5%, dan 2,000,000-4,000,000 sebanyak 10,3%.

8. Hasil responden bedasarkan rata rata pendapatan dibidang seni musik perbulan pada masa pandemi (2020-2022)

Tabel 4. 8 Hasil Responden Berdasarkan Rata Rata Pendapatan Dibidang Seni Musik Perbulan Pada Masa Pandemi (2020-2022)

No	Rata-rata pendapatan	Frekuensi	Presentasi
1	$\leq 500,000$	46	47,4%
2	500,000- 1,000,000	32	33%
3	1,000,000-2,000,000	8	8,2%
4	2,000,000-4,000,000	5	5,2%
5	$\geq 4,000,000$	6	6,2%

Jumlah	97	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Bedasarkan Tabel diatas, pendapatan perbulan rata-rata pada masa pandemi sebesar $\leq 500,000$ sebanyak 47,4%, 500,000-1,000,000 sebanyak 33%, 1,000,000-2,000,000 sebanyak 8,2%, 2,000,000-4,000,000 sebanyak 5,2%, dan $\geq 4,000,000$ sebanyak 6,2%.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Masa Pandemi Covid 19

a. Indikator Kebijakan jam buka operasional

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Kebijakan Jam Buka Operasional Pada Masa PPKM Mengurangi Permintaan Job

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,1%
2	Tidak Setuju (TS)	9	9,3%
3	Setuju (S)	48	49,5%
4	Sangat Setuju (SS)	38	39,2%

Jumlah	97	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan bahwa 49,5% dari 97 responden mayoritas menjawab pertanyaan “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaku seni Musik komersial di kota Banjarmasin setuju bahwa kebijakan Jam buka operasional pada masa PPKM mengurangi permintaan job

Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Kebijakan Jam Buka Operasional Pada Masa PPKM Membatasi Pekerjaan Saya

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%
2	Tidak Setuju (TS)	10	10,3%
3	Setuju (S)	51	52,6%
4	Sangat Setuju (SS)	35	36,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 52,6% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin setuju bahwa kebijakan jam buka operasional pada masa PPKM membatasi pekerjaan.

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Tentang Ketika Kebijakan Jam Buka Operasional Pada Masa PPKM Mempermudah Saya Dalam Mendapatkan Job

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	26	26,8%
2	Tidak Setuju (TS)	54	55,7%
3	Setuju (S)	13	13,4%
4	Sangat Setuju (SS)	4	4,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 55,7% dari 97 responden mayoritas menjawab “Tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa

pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin banyak memilih tidak setuju Ketika kebijakan Jam buka operasional pada masa PPKM mempermudah dalam mendapatkan job.

Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Tentang Terjadinya Kebijakan Jam Buka Operasional Pada Masa PpkM Membuat Pekerjaan Saya Lebih Produktif

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	20	20,6%
2	Tidak Setuju (TS)	50	51,5%
3	Setuju (S)	21	21,6%
4	Sangat Setuju (SS)	6	6,2%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 51,5% dari 97 responden mayoritas menjawab “Tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin banyak memilih tidak setuju Terjadinya kebijakan jam buka operasional pada masa PPKM membuat pekerjaan saya lebih produktif.

b. Indikator kebijakan pembatasan social

Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Kebijakan Pembatasan Social Pada Masa PPKM Menyulitkan Saya Untuk Mendapatkan Job

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	6	6,2%
3	Setuju (S)	54	55,7%
4	Sangat Setuju (SS)	34	35,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 55,7% dari 97 responden mayoritas menjawab “ Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang kebijakan pembatasan social pada masa PPKM Menyulitkan saya untuk mendapatkan job.

Tabel 4. 14 Tanggapan responden tentang kebijakan pembatasan social mengurangi rasa percaya konsumen/pemanggil

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,1%
2	Tidak Setuju (TS)	8	8,2%
3	Setuju (S)	59	60,8%
4	Sangat Setuju (SS)	28	28,9%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 60,8% dari 97 responden mayoritas menjawab “ Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang kebijakan pembatasan social mengurangi rasa percaya konsumen/pemanggil.

Tabel 4. 15 Tanggapan Responden Tentang Kebijakan Pembatasan Sosial Membuat Panggilan Job Sepi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	4	4,1%
3	Setuju (S)	54	55,7%
4	Sangat Setuju (SS)	36	37,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 55,7% dari 97 responden mayoritas menjawab “ Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Kebijakan pembatasan sosial membuat panggilan job sepi.

Tabel 4. 16 Tanggapan Konsumen Tentang Daya Tarik Konsumen Terhadap Job Seni Musik Mengalami Peningkatan Pada Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
----	-----------------	-----------	------------

1	Sangat Tidak Setuju (STS)	29	29,9%
2	Tidak Setuju (TS)	49	50,5%
3	Setuju (S)	13	13,4%
4	Sangat Setuju (SS)	6	6,2%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 50,5% dari 97 responden mayoritas menjawab “Tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak tidak setuju ketimbang sebaliknya tentang Daya Tarik konsumen terhadap job seni musik mengalami peningkatan pada masa pandemi.

c. Indikator PHK

Tabel 4. 17 Tanggapan Responden Tentang Masa Pandemi Membuat Saya Diberhentikan Dari Perkerjaan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
----	-----------------	-----------	------------

1	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8,2%
2	Tidak Setuju (TS)	36	37,1%
3	Setuju (S)	39	40,2%
4	Sangat Setuju (SS)	14	14,4%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 40,2% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Masa Pandemi membuat saya diberhentikan dari pekerjaan.

Tabel 4. 18 Tanggapan Reesponden Tentang Job Saya Dicancel Karena Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	12	12,4%

3	Setuju (S)	44	45,4%
4	Sangat Setuju (SS)	38	39,2%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 45,4% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Job saya dicancel karena pandemi.

d. Indikator Kebijakan Lockdwon

Tabel 4. 19 Tanggapan Responden Tentang Kebijakan Lockdown Membuat Saya Tidak Bisa Melakukan Pekerjaan Saya

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5,2%
2	Tidak Setuju (TS)	16	16,5%
3	Setuju (S)	49	50,5%
4	Sangat Setuju (SS)	27	27,8%

Jumlah	97	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 50,5% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Kebijakan lockdown membuat saya tidak bisa melakukan pekerjaan saya.

Tabel 4. 20 Tanggapan Responden Tentang Kebijakan Lockdown Mengganggu Saya Dalam Berkarya

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8,2%
2	Tidak Setuju (TS)	32	33%
3	Setuju (S)	46	47,4%
4	Sangat Setuju (SS)	11	11,3%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 47,4% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Kebijakan lockdown mengganggu saya dalam berkarya.

Tabel 4. 21 Tanggapan Responden Tentang Saya Lebih Produktif Ketika Kebijakan Lockdown Diberlakukan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	17	17,5%
2	Tidak Setuju (TS)	53	54,6%
3	Setuju (S)	26	26,8%
4	Sangat Setuju (SS)	1	1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 54,6% dari 97 responden mayoritas menjawab “Tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa

pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak tidak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya lebih produktif ketika kebijakan lockdown diberlakukan.

e. Indikator kebijakan Pemotongan gaji

Tabel 4. 22 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Pendapatan Saya Berkurang Pada Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4,1%
2	Tidak Setuju (TS)	3	3,1%
3	Setuju (S)	55	56,7%
4	Sangat Setuju (SS)	35	36,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 56,7% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju

ketimbang sebaliknya tentang Saya merasa pendapatan saya berkurang pada masa pandemi.

Tabel 4. 23 Tanggapan Respodnen Tentang Ketika Masa Pandemi Pendapatan Saya Dipotong

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5,2%
2	Tidak Setuju (TS)	17	17,5%
3	Setuju (S)	54	55,7%
4	Sangat Setuju (SS)	21	21,6%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 55,7% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Ketika masa pandemi pendapatan saya dipotong.

Tabel 4. 24 Tanggapan Responden Tentang Saya Mendapatkan Penambahan Pendapatan Perpanggilan Pada Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	26	26,6%
2	Tidak Setuju (TS)	59	60,8%
3	Setuju (S)	11	11,3%
4	Sangat Setuju (SS)	1	1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 60,8% dari 97 responden mayoritas menjawab “Tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak tidak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya mendapatkan penambahan pendapatan perpanggilan pada masa pandemi.

2. Variabel Pendapatan

a. Indikator (Ekstrinsik), Uang (gaji/Upah)

**Tabel 4. 25 Tanggapan Responden Tentang Pada Masa Pandemi
Upah Saya Menurun**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4,1%
2	Tidak Setuju (TS)	9	9,3%
3	Setuju (S)	59	60,8%
4	Sangat Setuju (SS)	25	25,8%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 60,8% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Pada masa pandemi upah saya menurun.

**Tabel 4. 26 Tanggapan Responden Tentang Upah Saya Ditunda
Karena Masa Pandemi**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	24	24,7%
3	Setuju (S)	53	54,6%
4	Sangat Setuju (SS)	17	17,5%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 54,6% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Upah saya ditunda karena masa pandemi.

Tabel 4. 27 Tanggapan Responden Tentang Upah Saya Mengalami Kenaikan Pada Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	34	35,1%

2	Tidak Setuju (TS)	54	55,7%
3	Setuju (S)	8	8,2%
4	Sangat Setuju (SS)	1	1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 55,7% dari 97 responden mayoritas menjawab “tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak tidak setuju ketimbang sebaliknya tentang Upah saya mengalami kenaikan pada masa pandemi.

b. Indikator (Ekstrinsik), Status

Tabel 4. 28 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Kekurangan Dalam Hal Pendapatan Pada Masa Pandemi Berlangsung

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	9	9,3%

3	Setuju (S)	63	64,9%
4	Sangat Setuju (SS)	22	22,7%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 64,9% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya merasa kekurangan dalam hal pendapatan pada masa pandemi berlangsung.

Tabel 4. 29 Tanggapan Responden Tentang Saya Memiliki Status Social Yang Rendah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8,2%
2	Tidak Setuju (TS)	42	43,3%
3	Setuju (S)	41	42,3%
4	Sangat Setuju (SS)	6	6,2%

Jumlah	97	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju dan tidak setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin netral tentang Saya memiliki status social yang rendah.

Tabel 4. 30 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Pendapatan Saya Cukup Pada Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	19	19,6%
2	Tidak Setuju (TS)	51	52,6%
3	Setuju (S)	24	24,7%
4	Sangat Setuju (SS)	3	3,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 52,6% dari 97 responden mayoritas menjawab “tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak tidak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya merasa pendapatan saya cukup pada masa pandemi.

c. Indikator (Ekstrinsik), Promosi

Tabel 4. 31 Tanggapan Responden Tentang Permintaan Job Meningkat Pada Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	31	32%
2	Tidak Setuju (TS)	54	55,7%
3	Setuju (S)	10	10,3%
4	Sangat Setuju (SS)	2	2,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 55,7% dari 97 responden mayoritas menjawab “tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak tidak setuju ketimbang sebaliknya tentang Permintaan job meningkat pada masa pandemi.

Tabel 4. 32 Tanggapan Responden Tentang Pada Masa Pandemi Nilai Pasar Saya Berkurang

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4,1%
2	Tidak Setuju (TS)	11	11,3%
3	Setuju (S)	62	63,9%
4	Sangat Setuju (SS)	20	20,6%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 63,9% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju

ketimbang sebaliknya tentang Pada masa pandemi nilai pasar saya berkurang.

Tabel 4. 33 Tanggapan Responden Tentang Saya Tidak Mendapatkan Job Pada Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4,1%
2	Tidak Setuju (TS)	34	35,1%
3	Setuju (S)	47	48,5%
4	Sangat Setuju (SS)	12	12,4%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 63,9% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Pada masa pandemi nilai pasar saya berkurang.

d. Indikator (Ekstrinsik), Rasa Hormat

Tabel 4. 34 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Dihormati Oleh Masyarakat

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	7,2%
2	Tidak Setuju (TS)	35	36,1%
3	Setuju (S)	49	50,5%
4	Sangat Setuju (SS)	6	6,2%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 50,5% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya merasa dihormati oleh masyarakat

Tabel 4. 35 Tanggapan responden tentang Saya merasa dikagumi oleh sesama pelaku seni

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8,2%
2	Tidak Setuju (TS)	27	27,8%
3	Setuju (S)	53	54,6%
4	Sangat Setuju (SS)	9	9,3%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 54,6% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya merasa dikagumi oleh sesama pelaku seni.

e. Indikator (Instrinsik), Rasa Penyelesaian

Tabel 4. 36 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Bisa Menyelesaikan Job Yang Diberikan Pada Saya

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
----	-----------------	-----------	------------

1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	5	5,2%
3	Setuju (S)	59	60,8%
4	Sangat Setuju (SS)	30	30,9%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 60,8% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya merasa bisa menyelesaikan job yang diberikan pada saya.

Tabel 4. 37 Tanggapan Responden Tentang Saya Merasa Senang Setelah Menyelesaikan Job

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	1	1%

3	Setuju (S)	48	49,5%
4	Sangat Setuju (SS)	45	46,4%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 49,5% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya merasa senang setelah menyelesaikan job.

f. Indikator (Instrinsik), Rasa Pencapaian dan Prestasi

Tabel 4. 38 Tangapan Responden Tentang Saya Merasa Bangga Menjadi Pelaku Seni Musik Komersial

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	1	1%
3	Setuju (S)	50	51,5%

4	Sangat Setuju (SS)	43	44,3%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 51,5% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang saya merasa bangga menjadi pelaku seni musik komersial.

Tabel 4. 39 Tanggapan Responden Tentang Saya Mendapatkan Apresiasi Di Setiap Job

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	10	10,3%
3	Setuju (S)	60	61,9%
4	Sangat Setuju (SS)	24	24,7%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 61,9% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya mendapatkan apresiasi di setiap job.

Tabel 4. 40 Tanggapan Responden Tentang Saya Menghasilkan Karya Selama Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5,2%
2	Tidak Setuju (TS)	25	25,8%
3	Setuju (S)	57	58,8%
4	Sangat Setuju (SS)	10	10,3%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 58,8% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya menghasilkan karya selama masa pandemi.

Tabel 4. 41 Tanggapan Responden Tentang Target Pendapatan Saya Pada Masa Pandemi Tercapai

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	20	20,6%
2	Tidak Setuju (TS)	59	60,8%
3	Setuju (S)	16	16,5%
4	Sangat Setuju (SS)	2	2,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 60,8% dari 97 responden mayoritas menjawab “tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak

tidak setuju ketimbang sebaliknya tentang target pendapatan saya pada masa pandemi tercapai.

g. Indikator (Instrinsik), Otonomi

Tabel 4. 42 Tanggapan Responden Tentang Ketika Mendapatkan Job, Saya Tidak Dapat Melakukannya Sendiri

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6,2%
2	Tidak Setuju (TS)	18	18,6%
3	Setuju (S)	49	50,5%
4	Sangat Setuju (SS)	24	24,7%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 50,5% dari 97 responden mayoritas menjawab “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak setuju ketimbang sebaliknya tentang ketika mendapatkan job, saya tidak dapat melakukannya sendiri.

h. Indikator (Instrinsik), Pertumbuhan Pribadi

Tabel 4. 43 Tanggapan Responden Tentang Saya Tidak Mengembangkan Kemampuan Saya Dalam Seni Musik Pada Masa Pandemi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	27	27,8%
2	Tidak Setuju (TS)	51	52,6%
3	Setuju (S)	17	17,5%
4	Sangat Setuju (SS)	2	2,1%
Jumlah		97	100%

Sumber : Hasil Penelitian April 2023 (Data diolah)

Penjelasan :

Tabel tersebut mengungkapkan 52,6% dari 97 responden mayoritas menjawab “tidak Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin lebih banyak tidak setuju ketimbang sebaliknya tentang Saya tidak mengembangkan kemampuan saya dalam seni musik pada masa pandemi.

E. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas instrument dapat ditentukan melalui uji validitas sejauh mana instrument memenuhi tujuan yang dimaksudkan disebut sebagai validitas. Dalam hal ini instrument penelitian (kuisisioner) yang akan di uji validitasnya. Dalam penelitian ini untuk variable independen (Masa Pandemi Covid-19) dan bariabel dependen (Pendapatan Pelaku Seni Musik Komersial) menjadi objek pengukuran

kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 25.

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket kuesioner yang di gunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Data yang baik dijadikan instrument penelitian adalah data yang valid. Angkat kuesioner dikatakan baik dan berkualitas apa bila terbukti validates dan realibitasnya. Kriteria Pengujian Validitas, Menggunakan Nilai Signifikan (*P-Value*), yaitu :

- Apabila Nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkesimpulan Valid

- Apabila Nilai Sidnifikansi $> 0,05$, maka berkesimpulan tidak valid

Gambar 4. 1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sig	Keterangan
Pandemi Covid-19	Kebijakan jam buka operasional	1. saya merasa kebijakan Jam buka operasional pada masa PPKM Mengurangi permintaan job	0,000	Valid
		2. saya merasa kebijakan Jam buka operasional pada masa PPKM membatasi pekerjaan saya	0,000	Valid
		3. ketika kebijakan Jam buka operasional pada masa PPKM mempermudah saya dalam mendapatkan job (unfavo)	0,000	Valid
		4. Terjadinya kebijakan jam buka operasional pada masa PPKM membuat pekerjaan saya lebih produktif.(unfavo)	0,000	Valid
	Kebijakan pembatasan social	5. saya merasa kebijakan pembatasan social pada masa PPKM	0,000	Valid

		Menyulitkan saya untuk mendapatkan job		
		6. kebijakan pembatasan social mengurangi rasa percaya konsumen/pemanggil	0,000	Valid
		7. Kebijakan pembatasan social membuat panggilan job sepi.	0,001	Valid
		8. daya Tarik konsumen terhadap job seni musik mengalami peningkatan (unfavo)	0,000	Valid
	PHK (pemutusan hubungan kerja)	9. Masa Pandemi membuat saya diberhentikan dari pekerjaan	0,000	Valid
		10. job saya dicancel karena pandemi.	0,000	Valid
	Kebijakan lockdown	11. kebijakan lockdown membuat saya tidak bisa melakukan pekerjaan saya.	0,005	Valid
		12. kebijakan lockdown mengganggu saya dalam berkarya.	0,005	Valid

			13. saya lebih produktif ketika kebijakan lockdown diberlakukan (unfavo)	0,000	Valid
	Kebijakan pemotongan gaji		14. saya merasa pendapatan saya berkurang pada masa pandemi	0,000	Valid
			15. Ketika masa pandemi pendapatan saya dipotong	0,002	Valid
			16. saya mendapatkan penambahan pendapatan perpanggilan pada masa pandemi (unfavo)	0,000	Valid
Pendapatan		EKstrinsik	Uang(Gaji/Upah)	17. pada masa pandemi upah saya menurun.	0,000
			18. upah saya ditunda karena masa pandemi	0,000	Valid
			19. upah saya mengalami kenaikan pada masa pandemi (unfavo)	0,000	Valid

		Status	20. saya merasa kekurangan dalam hal pendapatan pada masa pandemi berlangsung	0,000	Valid
			21. saya memiliki status social yang rendah	0,000	Valid
			22. saya merasa pendapatan saya cukup pada masa pandemi (unfavo)	0,000	Valid
		Promosi	23. permintaan job meningkat pada masa pandemi (unfavo)	0,000	Valid
			24. pada masa pandemi nilai pasar saya berkurang.	0,000	Valid

			25. saya tidak mendapatkan job pada masa pandemi.	0,000	Valid
		Rasa Hormat	26. saya merasa dihormati oleh masyarakat	0,015	Valid
			27. saya merasa dikagumi oleh sesama pelaku seni	0,001	Valid
	Intrinsi k	Rasa Penyele saian	28. saya merasa bisa menyelesaikan job yang diberikan pada saya.	0,000	Valid
			29. saya merasa senang setelah menyelesaikan job .	0,000	Valid
		Pencap aian atau	30. Saya merasa bangga menjadi pelaku seni musik	0,000	Valid

		prestasi	komersial.		
			31. Saya mendapatkan apresiasi di setiap job.	0,000	Valid
			32. Saya menghasilkan karya selama masa pandemi	0,024	Valid
			33. Target pendapatan saya pada masa pandemi tercapai (unfavo)	0,001	Valid
		Otonomi	34. ketika mendapatkan job, saya tidak dapat melakukannya sendiri (unfavo)	0,010	Valid

		Pertumbuhan Pribadi	35. saya tidak mengembangkan kemampuan saya dalam seni musik pada masa pandemi (unfavo)	0,030	Valid
--	--	---------------------	---	-------	-------

Sumber : Hasil Uji IBM SPSS 25

Bedasarkan Gambar di atas diketahui bahwa semua item indicator pernyataan untuk variable dependen Masa pandemi Covid-19 dan variable Independen Pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin dapat dinyatakan valid. Karena semua nilai signifikansi item lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Realibilitas

Menggunakan skor/nilai pada sudut pandang responden terhadap hasil variable indenpenden dan variable dependen, uji realibilitas digunakan untuk menilai kemantapan dan kestabilan data. Oleh karena itu, uji realibilitas juga dapat dianggap sebagai ukuran tingkat ketergantungan atau kepercayaan instrument penelitan sebagai alat yang berguna untuk mengumpulakn data penelitian.

Kuesiner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten dan untuk kriteria pengambilan keputusan reliabel yaitu,

menurut Imam Ghozali, Variabel dikatakan reliabel apabila nilai Croncbach Alpha $> 0,70$.

Berikut adalah hasil uji reliabel dari variable independen Masa Pandemi Covid-19 (X) dan variable dependen, Pelaku Seni Musik Komersial (Y) :

Gambar 4. 2 Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	35

Sumber : Hasil Uji Spp 25

Karena nilai Cronbach's Alpha bernilai 0,869 lebih tinggi dari pengambilan keputusan sebesar 0,70, maka dapat disimpulkan dari gambar diatas bahwa semua item indicator pernyataan untuk variable Independen dan variable dependen dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data model regresi yang layak harus normnal atau hamper normal. Uji nomalitas Kolmogorov-Smirnov dengan program statistic SPSS 25 digunakan dalam penelitian ini sebagai uji

normalitas. Berikut ini adalah pertimbangan untuk uji kenormalan Kolmogrov-Smirnov :

- Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka nilai residual data dianggap berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. Kurang dari 0,05, maka nilai residual data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Gambar 4. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61162983
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.055
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Uji IBM SPSS 22

Diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 berdasarkan gambar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas. Hal Ini Menunjukkan bahwa data Secara Sah dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Fungsi uji lineieritas untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat atau bisa disebut linear, Hubungannya Seperti garis Lurus

Uji linearitas yang digunakan dalam SPSS ini adalah Test for Linearity dengan pengambilan keputusan :

- Jika Nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan varabel terikat
- Jika Nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat.

Gambar 4. 4 Uji Linearitas

Gambar : Hasil Uji IBM SPSS 25

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PENDAP ATAN * PANDEMI	Between Groups	(Combined)	2858.871	28	102.103	9.037	.000
		Linearity	2374.902	1	2374.902	210.211	.000
		Deviation from Linearity	483.969	27	17.925	1.587	.065
	Within Groups		768.242	68	11.298		
	Total		3627.113	96			

Bedasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0,065 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel x dan variable y.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variansi residual antara suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun daya mewakili berbagai ukuran. Dasar pengambilan keputusan uji Heteroskedastisitas yaitu :

- Apabila Nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas
- Apabila Nilai Sig. $< 0,05$, Maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.626	1.850		3.041	.003
	PANDEMI	-.060	.038	-.161	-1.591	.115

a. Dependent Variable: RES2

Gambar : Hasil Uji IBM SPSS 25

Bedasarkan Hasil Uji heteroskedastisitas gambar diatas, diketahui nilai sebesar 0,115. Maka dari itu nilai 0,115 lebih besar dari 0,05. Maka Dapat disimpulkan data yang diteliti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi liniear Sederhana

Regresi linear sederhana atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama simple linear regression digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel dependent atau variabel terikat atau variabel Y.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikasi (Sig.) 0,05. hasil output SPSS adalah:

- Jika nilai Sig. $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara varabel x dan variable y
- Jika nilai Sig. $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variable X dan variable Y.

Gambar 4. 6 Analisis Regresi Linear Sederhana, Membandingkan Nilai Sig.0,05

- Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.651	2.852		6.190	.000
	PANDEMI	.778	.058	.809	13.423	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Gambar : Hasil Uji IBM SPSS 25

Bedasarkan Gambar di atas, Diketahui Nilai Sig. Variabel Independen sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan ada pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi atau R Square

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi. Angka koefisien determinasi dilihat dari hasil perhitungan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. 7 Uji Koefisien Determinasi Atau R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.651	3.63059

a. Predictors: (Constant), PANDEMI

Gambar : Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan Gambar Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,655. Nilai R Square 0,655 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,809 \times 0,809 = 0,655$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,655 atau sama dengan 65,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pandemi Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan Pelaku seni musik komersial (Y) sebesar 65,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 65,5\% = 34,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

b. Uji Korelasi

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Berikut adalah hasil uji korelasi :

Gambar 4. 8 Uji Korelasi

Correlations			
		PENDAPATAN	PANDEMI
Pearson Correlation	PENDAPATAN	1.000	.809

	PANDEMI	.809	1.000
Sig. (1-tailed)	PENDAPATAN	.	.000
	PANDEMI	.000	.
	PENDAPATAN	97	97
	PANDEMI	97	97

Gambar : Hasil Uji IBM SPSS 25

Berdasarkan Gambar hasil Uji korelasi, didapat korelasi antara pandemi Covid-19 (X) dengan pendapatan Pelaku seni Musik Komersial (Y) adalah sebesar 0,809, setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui bagaimana hubungan keduanya adalah dengan pedoman tabel berikut :

Tabel 4. 44 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat Kuat

(Sumber, Sugiyono, 2016)

Bedasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai sebesar 0.809 jika dilihat dari tabel diatas masuk nilai 0,809 termasuk dalam interval 0,80 – 0,9999 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat . sehingga dapat diartikan bahwa tingkat kekuatan hubungan Masa Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan

pelaku seni musik komersial dikota Banjarmasin memiliki tingkat hubungan yang kuat.

c. Uji T

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Berikut hasil uji T menggunakan program SPSS: Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh pandemi Covid-19 (X) terhadap pendapatan pelaku seni musik komersial (Y).
- Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka Ho diterima Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh pandemi Covid-19 (X) terhadap pendapatan pelaku seni musik komersial (Y)

Gambar 4. 9 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.651	2.852		6.190	.000

	PANDEMI	.778	.058	.809	13.423	.000
a. Dependent Variable: PENDAPATAN						

Gambar : Hasil Uji IBM SPSS 25

Berdasarkan gambar di atas diketahui nilai t hitung sebesar 13.423. uji hipotesis digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable. Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan. Maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan dengan Ttabel dan Thitung. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka nilai t tabel adalah:

$$T_{tabel} = (a / 2 : n - k - 1)$$

$$T_{tabel} = (0.05 / 2 : 97 - 1 - 1)$$

$$= (0.025 : 95) = 1,985.$$

Uji hipotesis pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan pelaku seni musik komersial dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung sebesar 13.423 lebih besar dari t tabel 1.985. dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berarti dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Bedasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Maka Peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari uji validitas dari semua item indicator pernyataan untuk variable Independen Masa pandemi Covid-19 dan variable dependen Pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin dapat dinyatakan valid. Karena semua nilai signifikansi item lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil dari uji reliabelitas menurut Imam Ghozali, Variabel dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$. Karena hasil uji penelitian reliabel, nilai Cronbach's Alpha bernilai 0,869 lebih tinggi dari pengambilan keputusan sebesar 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa semua item indicator pernyataan untuk variable Independen dan variable dependen dinyatakan reliabel.
3. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hal Ini Menunjukkan bahwa data Secara Sah dikatakan berdistribusi normal.
4. Hasil uji Linearitas Menunjukkan nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0,065 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel x dan variable y.

5. Hasil Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sebesar 0,115. Maka dari itu nilai 0,115 lebih besar dari 0,05. Maka Dapat disimpulkan data yang diteliti tidak terjadi heteroskedastisitas.
6. Berdasarkan Hasil analisis regresi linear sederhana membandingkan dengan nilai Sig. 0,05, data atau hasil uji IBM SPSS 25 menunjukkan nilai Sig. Variabel Independen memperoleh nilai sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
7. Berdasarkan Hasil Uji Koefisien Determinasi atau R Square diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,655 atau sama dengan 65,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pandemi Covid-19 (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan pelaku seni musik komersial (Y) sebesar 65,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 65,5\% = 34,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.
8. Berdasarkan Hasil Uji Korelasi menunjukkan nilai sebesar 0.809 jika dilihat dari tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi. nilai 0,809 termasuk dalam interval 0,80 – 0,9999 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat . sehingga dapat diartikan bahwa tingkat kekuatan hubungan Masa Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pelaku seni musik komersial dikota Banjarmasin memiliki tingkat hubungan yang kuat.

9. Berdasarkan Hasil Uji T hipotesis pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan pelaku seni musik komersial dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung sebesar 13.423 lebih besar dari t tabel 1.985. dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berarti dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan pelaku seni musik komersial di kota Banjarmasin.

Dari Hasil penelitian diatas, maka diperoleh jawaban atas pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Masa Pandemi covid-19 dengan Pendapatan Para Pelaku Seni Musik Komersial di Kota Banjarmasin. Adapun dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19 (X) terhadap pendapatan pelaku seni musik komersial (Y) yaitu sebesar 65,5%.